

PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMP ISLAM AL AZHAR 51 IIBS KARANGANYAR

Fikri Khoiruddin Darmawan

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka Surakarta
Jl. Raya Solo-Tawangmangu No.KM, RW.5, Kebakan, Sapen, Kec. Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
Email fikrid@gmail.com

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan minat membaca dan pembelajaran siswa melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan di lingkungan sekolah menengah pertama. Perpustakaan di sekolah memiliki peran krusial dalam memperluas pengetahuan siswa dan merangsang minat membaca. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara kualitas layanan perpustakaan dengan kepuasan pengguna di sebuah SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar. Desain penelitian korelasi kuantitatif ini melibatkan sampel sebanyak 227 siswa dari SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar. Data dikumpulkan menggunakan analisis deskriptif dan bivariat, dengan fokus pada analisis Spearman's Rank Correlation untuk mengevaluasi hubungan antara kualitas layanan perpustakaan (termasuk kebersihan perpustakaan, ketersediaan koleksi, keramahan petugas, serta fasilitas dan kondisi ruang baca) dan kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan, termasuk kebersihan, ketersediaan koleksi, keramahan petugas, serta fasilitas ruang baca, secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna.

Kata kunci: layanan perpustakaan, kepuasan pengguna, minat membaca siswa, ketersediaan koleksi, keramahan petugas

Abstract

This research is based on the need to increase students' interest in reading and learning through improving the quality of library services in the junior high school environment. School libraries play a crucial role in expanding students' knowledge and stimulating interest in reading. In this context, this study aims to identify and measure the relationship between library service quality and user satisfaction in an Al Azhar 51 IIBS Karanganyar Islamic junior high school. This quantitative correlation research design involved a sample of 227 students from Al Azhar 51 IIBS Karanganyar Islamic junior high school. Data were collected using descriptive and bivariate analysis, focusing on Spearman's Rank Correlation analysis to evaluate the relationship between library service quality (including library cleanliness, collection availability, staff friendliness, and reading room facilities and conditions) and user satisfaction. The results showed that library service quality, including cleanliness, collection availability, staff friendliness, and reading room facilities, significantly affected user satisfaction..

Keywords: library services, user satisfaction, student reading interest, collection availability, friendliness of staff.

PENDAHULUAN

Perpustakaan memegang peran penting sebagai pusat pengetahuan di lingkungan sekolah menengah pertama. Bukan hanya menyediakan tempat penyimpanan buku, perpustakaan juga merupakan sumber daya pendidikan yang kaya dan bervariasi. Siswa memiliki akses ke beragam jenis literatur,

mulai dari buku pelajaran hingga karya sastra klasik, ensiklopedia, majalah, dan literatur ilmiah terbaru (Faizah & Sutomo, 2021). Keberagaman ini memberi siswa kesempatan untuk memperluas wawasan mereka, mengeksplorasi minat pribadi, dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang berbagai topik. Perpustakaan juga

memberikan akses ke sumber-sumber digital dan elektronik, memungkinkan siswa untuk menjelajahi dunia pengetahuan secara daring. Dengan koleksi yang terus diperbarui, siswa dapat mengikuti perkembangan terkini dalam berbagai bidang, menggali informasi yang relevan untuk tugas-tugas sekolah, dan memperdalam pengetahuan mereka (Fitriyani & Pramusinto, 2018). Selain itu, perpustakaan menjadi tempat yang memfasilitasi pembelajaran mandiri. Siswa dapat datang ke perpustakaan untuk belajar sendiri, membaca buku-buku referensi, melakukan riset, atau sekadar menikmati bacaan ringan. Ini mendorong sikap independen dalam belajar, mengajarkan siswa bagaimana mencari informasi, mengevaluasi sumber-sumber, dan mengembangkan keterampilan literasi yang sangat penting dalam era informasi saat ini (Srizalni & Irianto, 2023). Peran perpustakaan juga melampaui fungsi sebagai penyedia materi bacaan. Menurut Arsita & Nurwidawati (2016), perpustakaan adalah tempat di mana diskusi intelektual, lokakarya, dan acara-acara budaya sering diadakan. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pemikiran, membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan hidup yang diperlukan di dunia nyata.

Dalam era digital yang terus berkembang, siswa mengalami perubahan signifikan dalam cara mereka mencari dan mengakses informasi (Permana et al., 2016). Kini, akses ke internet dan teknologi telah

menjadikan sumber informasi digital sebagai pilihan utama bagi siswa (Tambunan, 2010). Mesin pencari, situs web edukatif, platform e-learning, dan media sosial telah menjadi sumber pengetahuan yang populer (Muhali, 2018). Di tengah transformasi ini, perpustakaan tradisional seperti Perpustakaan SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar harus menyesuaikan diri agar tetap relevan dan menarik bagi siswa. Salah satu strategi penting adalah pengembangan koleksi digital (Nurhayati, 2018). Perpustakaan dapat menyediakan akses ke buku digital, jurnal elektronik, dan materi pendidikan online. Dengan menghadirkan koleksi digital yang beragam dan relevan, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan siswa akan informasi yang mutakhir dan mendukung pembelajaran mereka (Fernadi, 2022). Selain itu, perpustakaan juga dapat memperkenalkan inisiatif-inisiatif inovatif, seperti pelatihan penggunaan sumber informasi digital dan integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini, perpustakaan tidak hanya tetap menjadi tempat mencari informasi, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang dinamis, menggugah minat siswa untuk terus mengakses dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan dapat memainkan peran kunci dalam mendukung perkembangan intelektual siswa di era digital ini (Yois & Marlina, 2020).

Pentingnya kualitas layanan dalam perpustakaan tidak boleh diabaikan. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan memiliki dampak signifikan terhadap minat dan partisipasi siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan (Syafri & Marlina, 2023). Menurut Widjawati & Aditya (2020), layanan yang ramah, efisien, dan informatif menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan pengguna, khususnya siswa. Ketika siswa merasakan layanan yang ramah, mereka merasa diperhatikan dan dihargai. Interaksi yang positif dengan staf perpustakaan, baik dalam membantu mencari buku, memberikan panduan dalam penggunaan sumber informasi, atau memberikan rekomendasi bacaan, menciptakan pengalaman yang menyenangkan. Siswa yang merasa diterima dan didukung akan lebih cenderung mengembangkan keinginan untuk terus mengunjungi perpustakaan. Efisiensi dalam layanan juga penting. Siswa menghargai ketepatan dan kemudahan dalam mendapatkan bantuan atau informasi yang mereka butuhkan. Layanan yang cepat dan efisien menghemat waktu siswa dan menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Selain itu, keberadaan layanan informatif, seperti informasi tentang buku-buku terbaru, acara perpustakaan, atau sumber informasi online yang berguna, memberikan nilai tambah bagi siswa (Mahmudah & Widyastuti, 2022). Informasi yang relevan

dan berguna dapat memperkaya pengetahuan siswa dan mendorong mereka untuk menggali lebih dalam melalui perpustakaan. Dalam keseluruhan, kualitas layanan perpustakaan menciptakan iklim yang mengundang siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan. Pengalaman positif ini bukan hanya memperkuat minat siswa terhadap membaca dan penelitian, tetapi juga membentuk hubungan yang berkelanjutan antara siswa dan perpustakaan. Oleh karena itu, investasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan dan membentuk siswa yang lebih berpengetahuan dan berwawasan luas (Dinihari & Ati, 2019).

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan adanya hubungan antara kualitas layanan perpustakaan dengan minat berkunjung siswa (Arsita & Nurwidawati, 2016), namun demikian, konteks spesifik di SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar mungkin berbeda dengan sekolah lainnya. Oleh karena itu, penelitian yang terfokus sangat diperlukan untuk memahami korelasi ini dalam konteks lingkungan sekolah tersebut. Peningkatan minat berkunjung siswa bukan hanya penting untuk menjaga relevansi perpustakaan, melainkan juga untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dengan mendorong partisipasi siswa dalam perpustakaan, sekolah dapat merangsang peningkatan literasi siswa, memperluas

wawasan mereka, serta mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk merinci bagaimana kualitas layanan perpustakaan di SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar mempengaruhi minat siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, sehingga dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan mereka dengan lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis data mengenai kualitas layanan perpustakaan dan minat berkunjung siswa. Desain penelitian ini bersifat deskriptif korelasional untuk menentukan hubungan antara variabel kualitas layanan dan minat berkunjung siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar sejumlah 227 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terkait dengan kualitas layanan perpustakaan dan minat berkunjung dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator Variabel pada Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan
Kualitas pelayanan	Kebersihan perpustakaan	3
	Ketersediaan dan keragaman koleksi	3
	Keramahan petugas perpustakaan	3
	Fasilitas dan	3

		kondisi ruang baca
Minat berkunjung	Kepuasan pengguna	4
	Minat untuk membaca	4
	Penggunaan sumber daya tambahan	4

Analisis Deskriptif menggunakan mean dan distribusi frekuensi yang dilakukan untuk mengetahui pengkategorian pada masing-masing variabel. Selanjutnya, analisis bivariat *spearman rank correlation* digunakan mengukur kekuatan pengaruh variabel kualitas layanan perpustakaan terhadap minat berkunjung siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 227 siswa SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar, dengan 122 siswa laki-laki dan 105 siswa perempuan. Dalam peminatannya, siswa laki-laki menunjukkan minat dalam membaca buku tentang teknologi dan olahraga. Sementara itu, siswa perempuan memiliki minat yang beragam, termasuk minat dalam membaca buku ilmiah, sastra, novel, dan seni.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Minta Bacaan

Jenis Kelamin	F	(%)	Peminatan bacaan
Laki-laki	105	33.48	Teknologi, Olahraga
Perempuan	122	66.12	Ilmiah, novel, seni, dan sastra
N	227	100	

Distribusi ini mencerminkan keragaman minat bacaan di kalangan siswa, dengan beberapa siswa laki-laki lebih tertarik pada bacaan tentang teknologi dan olahraga, sementara siswa perempuan menunjukkan minat yang lebih luas yang melibatkan berbagai genre literatur. Data ini memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi

bacaan berdasarkan jenis kelamin dan dapat membantu dalam pengembangan layanan perpustakaan yang lebih spesifik dan relevan untuk memenuhi minat dan kebutuhan siswa.

Selanjutnya, untuk SMP Islam Al Azhar 51 IBS Karanganyar, peneliti menggunakan survei dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kualitas pelayanan dan minat berkunjung

Variabel dan indikator	Baik		Cukup		Kurang		N
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Kualitas Pelayanan							
Kebersihan perpustakaan	100	44.05	90	39.65	37	16.30	227
Ketersediaan dan keragaman koleksi	85	37.44	70	30.84	37	16.30	227
Keramahan petugas perpustakaan	95	41.85	50	22.03	27	11.89	227
Fasilitas dan kondisi ruang baca	80	35.24	70	30.84	47	20.70	227
Minat berkunjung							
Kepuasan pengguna	100	44.05	45	19.82	12	5.29	227
Minat untuk membaca	90	39.65	65	28.63	17	7.49	227
Penggunaan sumber daya tambahan	80	35.24	75	33.04	34	14.98	227

Berdasarkan hasil survei kualitas layanan dan minat berkunjung di Perpustakaan SMP Islam Al Azhar 51 IBS Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Dalam hal kebersihan perpustakaan, 44.05% siswa menganggapnya "Baik", meskipun 39.65% merasa cukup puas dengan kondisi kebersihannya. Di sisi lain, terdapat 16.30% siswa yang masih merasa kurang puas terkait kebersihan perpustakaan. Ketersediaan dan keragaman koleksi juga mendapat penilaian baik, dengan 37.44% siswa merasa koleksi perpustakaan sudah memadai, meskipun 30.84% merasa cukup. Adapun keramahan petugas perpustakaan dan fasilitas ruang baca mendapat penilaian baik dari 41.85% dan 35.24% siswa, sementara sebagian

kecil siswa, masing-masing 11.89% dan 20.70%, masih merasa ada kekurangan dalam hal keramahan petugas dan fasilitas yang disediakan.

Dalam hal minat berkunjung, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dan minat untuk membaca mendapat penilaian cukup baik. Sebanyak 44.05% siswa merasa sangat puas dengan layanan perpustakaan, sementara 39.65% siswa cukup puas. Namun, 19.82% siswa merasa cukup puas dengan minat membaca mereka, sementara 28.63% merasa tingkat minat membaca mereka masih kurang memadai. Penggunaan sumber daya tambahan juga menunjukkan variasi, dengan 33.04% siswa merasa cukup puas dengan penggunaan sumber daya tersebut, tetapi 14.98% merasa minat mereka masih kurang dalam hal ini. Hasil ini memberikan gambaran tentang aspek-aspek

yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan minat berkunjung siswa di perpustakaan sekolah.

Terakhir, untuk mengukur signifikansi pengaruh kualitas layanan terhadap minat berkunjung Siswa SMP Islam Al Azhar 51 IBS Karanganyar, peneliti melakukan analisis *spearman rank correlation* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Siswa

Indikator variabel	correlation	Sig
Kebersihan perpustakaan	.790**	0.000
Ketersediaan dan keragaman koleksi	.550*	0.002
Keramahan petugas perpustakaan	.770**	0.000
Fasilitas dan kondisi ruang baca	.680*	0.001

Berdasarkan hasil analisis Spearman's Rank *Correlation*, terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan perpustakaan dengan kepuasan pengguna. Kebersihan perpustakaan menunjukkan korelasi sangat kuat (0.790). Temuan ini menegaskan bahwa menjaga kebersihan ruang perpustakaan memiliki dampak positif yang sangat signifikan terhadap kepuasan pengguna. Siswa cenderung merasa lebih nyaman dan senang menggunakan fasilitas perpustakaan yang bersih dan terawat dengan baik.

Begitu juga dengan ketersediaan dan keragaman koleksi, keramahan petugas perpustakaan, serta fasilitas dan kondisi ruang baca yang menunjukkan korelasi positif yang moderat hingga kuat (0.550 hingga 0.770) dengan kepuasan pengguna. Nilai sig yang

sangat rendah (0.000 hingga 0.002) menunjukkan bahwa hubungan-hubungan ini sangat signifikan secara statistik.

Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan kebersihan perpustakaan, ketersediaan koleksi, keramahan petugas, serta fasilitas ruang baca dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan sekolah (Irwiansyah, 2018). Dalam konteks ini, memiliki koleksi buku yang beragam dan memadai menjadi kunci. Siswa yang menemukan buku-buku dengan topik dan genre yang mereka minati cenderung merasa lebih puas dan terdorong untuk menggunakan perpustakaan secara aktif. Keramahan petugas perpustakaan juga terbukti penting dalam menciptakan kepuasan pengguna. Siswa merasa lebih terhubung dan didukung ketika petugas perpustakaan bersikap ramah, membantu, dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Interaksi positif ini dapat menciptakan pengalaman yang memuaskan dan membangun hubungan yang baik antara siswa dan perpustakaan. Ruang baca yang nyaman, bersih, dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan membaca buku dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Siswa cenderung merasa lebih terinspirasi dan fokus ketika mereka memiliki lingkungan yang mendukung dalam mencari dan membaca buku (Roesminingsih, 2020).

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menegaskan pentingnya menjaga dan

meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, terutama dalam hal kebersihan, koleksi yang bervariasi, keramahan petugas, dan fasilitas ruang baca. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, merangsang minat membaca, dan meningkatkan kepuasan siswa, sehingga merangsang penggunaan fasilitas perpustakaan secara optimal. Penelitian sebelumnya mungkin telah mengidentifikasi bahwa aspek-aspek seperti kebersihan, ketersediaan koleksi, keramahan petugas, dan fasilitas ruang baca memiliki dampak yang signifikan pada kepuasan pengguna perpustakaan. Temuan ini konsisten dengan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini (Alpian & Ruwaida, 2022).

Keberhasilan penelitian ini dalam menemukan hubungan positif yang signifikan antara kualitas layanan perpustakaan dan kepuasan pengguna menguatkan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya aspek-aspek tersebut dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan. Hasil ini memberikan kontribusi tambahan pada literatur dengan mengonfirmasi dan memperkuat temuan-temuan sebelumnya (Zohriah, 2017).

Dengan mempertimbangkan kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini memiliki relevansi dan konsistensi dalam konteks perpustakaan sekolah. Oleh karena itu,

para pengelola perpustakaan dapat menggunakan temuan ini sebagai pedoman untuk meningkatkan layanan perpustakaan, mengoptimalkan kepuasan pengguna, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung di sekolah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan, yang meliputi kebersihan perpustakaan, ketersediaan dan keragaman koleksi, keramahan petugas perpustakaan, serta fasilitas dan kondisi ruang baca, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan SMP Islam Al Azhar 51 IIBS Karanganyar. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan diharapkan dapat memprioritaskan peningkatan kualitas layanan perpustakaan agar menciptakan lingkungan yang nyaman, mendukung, dan memotivasi siswa untuk aktif menggunakan fasilitas perpustakaan, serta merangsang minat mereka dalam membaca dan mengeksplorasi pengetahuan.

REFERENSI

- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610–1617.
- Arsita, D. A., & Nurwidawati, D. (2016). Hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan*, 4.
- Dinihari, Y., & Ati, A. P. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kecepatangapan

- terhadap Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2095–2100.
- Faizah, S. N., & Sutomo, M. (2021). PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 SIGI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 7(3), 237–247.
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(1), 95–104.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585–595.
- Irwiansyah, M. B. (2018). Hubungan tingkat kualitas pelayanan dengan tingkat minat baca di perpustakaan UMG pada mahasiswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 10(2), 105–116.
- Mahmudah, S., & Widyastuti, W. (2022). PERANCANGAN STRATEGI PENINGKATAN SERVICE QUALITY PERPUSTAKAAN (STUDY KASUS PERPUSTAKAAN MIBS KEBUMEN). *Jurnal Inovasi Teknik Industri*, 1(1), 10–17.
- Muhali, M. (2018). Arah Pengembangan Pendidikan Masa Kini Menurut Perspektif Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 23–34.
- Permana, T. I., Suwono, H., & Listyorini, D. (2016). Analisis awal literasi kesehatan siswa SMA kelas XI MIA di Kabupaten Malang. *Proc. Seminar Nasional II*, 430–434.
- Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 389–400.
- Srizalni, N., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tata Ruang Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ke Perpustakaan. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 320–331.
- Syafriz, S. N., & Marlina, M. (2023). Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan UPT SMP Negeri 6 Lembah Gumanti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14748–14753.
- Tambunan, H. (2010). Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Generasi Kampus*, 3(02), 92–114.
- Widjawati, N. N. K., & Aditya, T. (2020). Service Quality Perpustakaan Sma Daan Mogot. *Jurnal MoZaiK*, 12(2), 49–57.
- Yoisy, N. P., & Marlina, M. (2020). Sumber Daya Akses perpustakaan digital pada masa pandemi corona. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 218–222.
- Zohriah, A. (2017). Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(01), 11–22.